

Analisis Psikologi Sastra Novel Samantha Karya Risa Saraswati

Siti Zulaika Mutia Febriyana

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

email: sitizulaika287@gmail.com

Abstrak

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan dan merupakan suatu pendekatan yang mempertimbangkan segi kejiwaan yang menyangkut batin manusia, tinjauan psikologi memperlihatkan bahwa fungsi dan peran sastra untuk menampilkan citra manusia yang seadil dan selayaknya. Penelitian ini bertujuan menganalisis kejiwaan, konflik dan dampak yang dialami oleh tokoh utama bernama Samantha pada Novel Samantha karya Risa Saraswati. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif serta instrumen penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan teknik simak catat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kejiwaan yang dialami tokoh utama bernama Samantha dalam Novel Samantha karya Risa Saraswati yakni kesedihan, kecewa, marah, bahagia, egois, stres, iri, sombong, kasar dan rasis. Adapun konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh utama adalah sulit bergaul, ketidakpedulian orang tua, gangguan mental, benci kepada orang tua, tidak dianggap, memberontak, kasar, sakit keras.

Kata kunci : Psikologi Sastra, Novel Samantha, Risa Saraswati.

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik serta menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984:1) bahwa karya sastra diciptakan sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang tentu mengandung nilai yang akan disampaikan kepada pembaca.

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Karya sastra yang dilihat sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan, Salah satu hukum ataupun teori yang cukup terkenal di dalam psikologi sastra adalah teori psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. Dalam kepribadian Freud bahwa manusia terdiri dari tiga struktur, yaitu Id (Das Es) Ego (Das Ich), dan Super Ego (Das ueber Ich). Id adalah aspek biologis yang merupakan sistem asli dalam kepribadian, dari sini aspek kepribadian yang lainnya akan ikut tumbuh. Id berisikan hal-hal yang dibawa sejak lahir dan yang menjadi pedoman id adalah menghindari diri dari ketidaknyamanan dan mengejar kenikmatan. Ego adalah aspek psikologis kepribadian, dibentuk oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan baik. Dalam fungsinya, ego berpegang dengan prinsip kenyataan atau realitas. Superego adalah aspek sosiologi kepribadian, merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat sebagaimana yang ditafsirkan orang tua kepada anaknya lewat perintah atau larangan. Superego dapat pula dianggap sebagai aspek moral kepribadian, fungsinya menentukan apakah sesuatu itu baik atau buruk.

Pemilihan novel Samantha karya Risa Saraswati sebagai bahan kajian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami karakter kejiwaan dari tokoh Samantha. Serta konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh utama bernama Samantha sebagai anak yang tidak diakui oleh orangtuanya serta memiliki kepribadian yang buruk, Samantha yang diketahui sebagai sosok hantu Belanda yang dingin dan sorot matanya tajam, seakan tersirat kesepian dan kesedihan yang dialaminya semasa hidup, dimana kehadirannya tak pernah diinginkan oleh kedua orangtuanya yang membuat dia semakin tersiksa dengan sikap tak peduli kedua orang tuanya terhadap dirinya sampai kematian menjemputnya. Kejadian yang dialami oleh sosok Samantha ini merupakan kisah nyata dan seringkali kita temukan di tengah-tengah masyarakat. Sementara di Indonesia banyak anak yang mengalami masalah psikologi, ada banyak faktor yang membuat rusaknya kondisi psikis anak diantaranya adalah perceraian orang tua, kurangnya perhatian orang tua, mendapatkan intimidasi dari teman sebaya hingga faktor lingkungan yang tidak sehat yang membuat mereka mengalami gangguan kesehatan mental tak terkecuali yang dialami oleh tokoh Samantha di dalam Novel Samantha karya Risa Sarawati sehingga menarik untuk diteliti lebih dalam lagi.

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan : (1) Kejiwaan tokoh utama yang bernama Samantha dalam novel Samantha karya Risa Saraswati. (2) Konflik serta dampak psikologi yang dialami tokoh utama yang bernama Samantha novel Samantha karya Risa Saraswati. Psikologi sastra adalah suatu pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kejiwaan dan menyangkut batin manusia, lewat tinjauan psikologi akan tampak bahwa fungsi dan peran sastra adalah untuk menampilkan citra manusia yang seadil-adilnya dan sehidup-hidupnya atau paling sedikit untuk

memancarkan bahwa karya sastra pada hakekatnya bertujuan untuk melukiskan kehidupan manusia (Hardjana, 1994: 66).

Psikologi sastra adalah cabang ilmu sastra yang digunakan untuk (mengkaji) suatu karya sastra dari sudut pandang psikologi (Noor, 2004:92). Psikologi dan sastra merupakan dua disiplin ilmu yang berbeda, tetapi keduanya memiliki titik kesamaan, yaitu berbicara tentang manusia dan saling berinteraksi. Dengan demikian, jelaslah antara psikologi dan sastra memiliki keterkaitan satu sama lain. Hal ini dikarenakan karya sastra adalah produk kreativitas dan ekspresi seorang penulis, psikologi memberikan dorongan kepada penulis untuk mengasah keterampilan pengamatan mereka dan menemukan pola yang sebelumnya utuh.

Psikologi juga berperan penting dalam menganalisis karya sastra dengan mengkaji atau menganalisisnya dari sudut pandang pengarang, tokoh atau karya itu sendiri. Dengan demikian, adanya konflik batin dalam satu proses pembuatan karya sastra menarik untuk dianalisa menggunakan ilmu psikologi, dan pada akhirnya lahir ilmu baru berupa 'Psikologi Sastra'.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama 1,5 tahun yaitu bulan Mei 2020 hingga September 2021. Objek penelitian adalah Novel Samantha karya Risa Saraswati yang berjumlah 190 halaman diterbitkan oleh Bukune pada tahun 2018. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode dengan cara mengumpulkan, mendeskriptifkan data, dan menganalisis data tersebut, sehingga dapat memberi gambaran mengenai masalah yang diteliti.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat. Menurut Sugiyono (2013:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel Samantha karya Risa Saraswati ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini menggunakan teori Sigmund Freud. Langkah pertama yang penulis lakukan dalam analisis Novel Samantha karya Risa Saraswati adalah kejiwaan tokoh utama yang bernama Samantha kemudian langkah kedua adalah menganalisis dampak dan konflik yang terjadi di dalam Novel Samantha karya Risa Saraswati.

Rumusan masalah yang pertama akan membahas tentang kejiwaan tokoh utama bernama Samantha dan rumusan masalah kedua adalah konflik dan dampak dalam Novel Samantha karya Risa Saraswati.

Sigmund Freud membagi susunan kepribadian menjadi 3 yaitu id, ego dan superego. Id adalah aspek biologis yang merupakan sistem asli dalam kepribadian, dari sini aspek kepribadian yang lain tumbuh. Id berisikan hal-hal yang dibawa sejak lahir dan yang menjadi pedoman id dalam berfungsi adalah menghindarkan diri dari ketidakenakan dan mengejar kenikmatan. Ego adalah aspek psikologis dari kepribadian yang timbul karena kebutuhan individu untuk berhubungan baik dengan dunia nyata. Dalam fungsinya, ego berpegang pada prinsip kenyataan atau realitas. Superego adalah aspek sosiologi kepribadian,

merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat sebagaimana yang ditafsirkan orang tua kepada anaknya lewat perintah-perintah atau larangan-larangan. Superego dapat pula dianggap sebagai aspek moral kepribadian, fungsinya menentukan apakah sesuatu itu baik atau buruk.

Dalam Novel Samantha karya Risa Saraswati tergambar jelas id, ego, superego pada tokoh utama yang bernama Samantha. Untuk lebih jelasnya berikut digambarkan kejiwaan tokoh utamanya, antara lain sebagai berikut: Samantha memiliki id diantaranya adalah : (1)Kesedihan; (2)Kecewa; (3)Marah; (4)Bahagia. Adapun ego yang dimiliki Samantha adalah : (1)Egois; (2)Stress. Superego yang dimiliki Samantha adalah : (1)Iri; (2)Sombong; (3)Kasar; dan (4)Rasis. Kejiwaan tokoh tersebut tidak luput dari konflik yang terjadi di dalam Novel Samantha karya Risa Saraswati, sehingga tokoh utama bernama Samantha mengalami dampak psikologi. Adapun konflik dan dampak yang terjadi pada tokoh utama bernama Samantha di dalam Novel Samantha karya Risa Saraswati adalah sebagai berikut : Konflik yang dialami (1)Ketidakpedulian orang tua; (2)Dibenci oleh orangtua; (3)Tidak dianggap anak. Dampak yang dialami oleh tokoh Samantha adalah (1)Sulit bergaul; (2)Gangguan Mental; (3)Kasar; (4)Sakit. Novel ini banyak pelajaran yang bisa diambil contohnya seperti memperhatikan kesehatan mental. Oleh karena itu, Novel Samantha karya Risa Saraswati dapat digunakan sebagai bacaan untuk mengapresiasi sastra.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menganalisis kejiwaan tokoh utama, serta konflik dan dampak yang dialami oleh tokoh utama di dalam Novel Samantha karya Risa Saraswati dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perasaan (emosi) serta konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh suatu tokoh dengan keadaan psikologi. Dalam kaitannya dengan karya sastra sebagai analisis kejiwaan yang tampak melalui tokoh-tokohnya. Konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh Samantha berkaitan dengan keadaan psikologinya, dimana konflik dan dampak psikologi yang dialami oleh tokoh Samantha yaitu Sulit bergaul, ketidakpedulian orang tua, gangguan mental, dibenci oleh orang tua, tidak dianggap anak, memberontak, kasar, serta sakit keras dengan analisis kejiwaan yaitu kesedihan, kecewa, marah, bahagia, egois, stres, iri, sombong, kasar dan rasis.

REFERENCES

- Amalia, N. (2021). APLIKASI FLASH PLAYER BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN ADOBE READER. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(2).
- Amini, A., SYAMSUYURNITA, S., & HASNIDAR, H. (2018). MODEL MANAJEMEN PEMBERDAYAAN TABUNGAN SISWA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amini, A., Syamsuyurnita, S., & Hasnidar, H. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Terintegrasi Pada Tingkat Pendidikan Dasar di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amini, A., Syamsuyurnita, S., & Hasnidar, H. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Terintegrasi Pada Tingkat Pendidikan Dasar di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Amini, A., SYAMSUYURNITA, S., & HASNIDAR, H. (2018). MODEL MANAJEMEN PEMBERDAYAAN TABUNGAN SISWA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

- Aztry, A., & Winarti, W. (2018). PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UMSU. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1)
- Aztry, A., & Winarti, W. (2018). PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UMSU. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Aztry, A. (2020). Model Student Facilitator and Explaining dalam Kemampuan Menulis Argumentatif. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 7-14.
- Butar-butur, C., Syamsuyurnita, S., & Isman, M. (2018). REKONSTRUKSI DAN REVITALISASI CERITA RAKYAT SEBAGAI PEWARIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DENGAN PENDEKATAN SITUS MITOS PADA MASYARAKAT BATAK TOBA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Butar-butur, C., Syamsuyurnita, S., & Isman, M. (2018). REKONSTRUKSI DAN REVITALISASI CERITA RAKYAT SEBAGAI PEWARIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DENGAN PENDEKATAN SITUS MITOS PADA MASYARAKAT BATAK TOBA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Hardjana, A. 1991. *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Hayati, F., Amri, Y. K., & Amalia, N. (2020). Pembinaan Karya Ilmiah Remaja Dengan Menggunakan Metode Tutorial Pada Guru SMA Sekolah Muhammadiyah Sektor Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 27-34.
- Isman, M., & Agussani, A. (2020). [HAKI] Tradisi Lisan Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Perera Didik Pada Era Digital. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor
- Noor, Redyanto. 2004. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang : Fasindo.
- Samsuyurnita, S., & Butar-butur, C. (2018). ANALISIS MAKNA RAGAM BAHASA REGISTER MAHASISWA SEBAGAI MODEL PELACAKAN FENOMENA PERILAKU SOSIAL. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Saraswati, Risa. 2018. *Samantha*. Jakarta: PT. Bukune Kreatif Cipta.
- Siregar, F. S., & Aztry, A. (2018). STUDI KOMPARASI BAHASA MELAYU DELI DENGAN BAHASA INGGRIS PADA TINDAK TUTUR ILOKUTIF KOMUNIKASI UJARAN BERBASA-BASI. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Welleck, Rene dan Warren Austin. 1993. *Kesusastraan Teori (Terjemahan Melalui Budiyanto)*. Jakarta: Gramedia.
- Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 61-67.
- Winarti, W., & AZTRY, A. (2018). Penanaman Konsep Ilmu Keguruan Dan Pembentukan Karakter Calon Guru Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Berbasis Rumpun Model Sosial. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 61-67.
- Winarti, W., & Izar, S. L. (2020). EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE PADA MATA KULIAH MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS PUISI DARI HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

- FKIP UMSU. Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(1), 1-6.
- Winarti, W., & AZTRY, A. (2018). Penanaman Konsep Ilmu Keguruan Dan Pembentukan Karakter Calon Guru Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Berbasis Rumpun Model Sosial. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen, 1(1).